

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

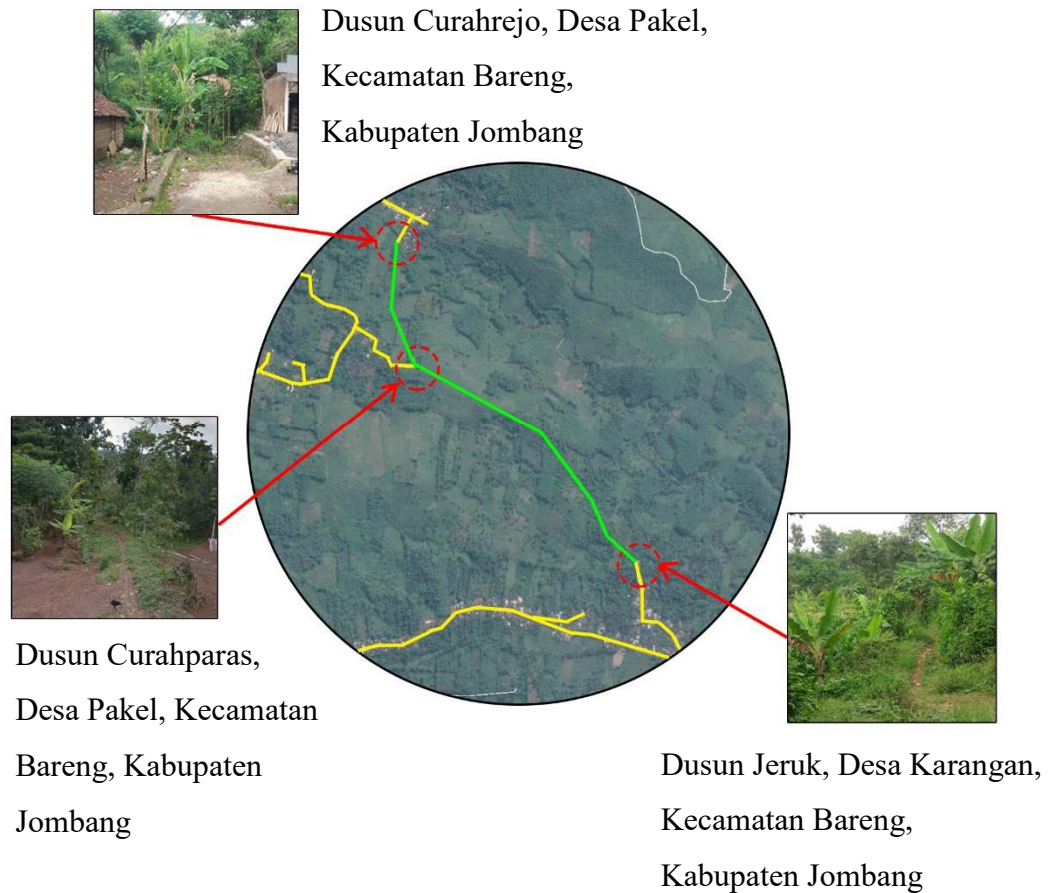
Jalan merupakan sarana utama dalam berpindah tempat dari suatu daerah ke daerah yang lainnya, jalan juga mempunyai peran penting dalam berkembangnya suatu wilayah yang mempengaruhi kegiatan ekonomi dan sosial. Dengan akses jalan yang memadai maka proses ekonomi juga akan berkembang. Perencanaan geometrik jalan yaitu menghasilkan infrastruktur yang nyaman, efisiensi pelayanan arus lalu lintas dan memaksimalkan rasio tingkat penggunaan biaya pelaksanaan, ruang, bentuk dan ukuran jalan dikatakan baik jika dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada pemakai jalan. (Silvia Sukirman, 1999: 17).

Kabupaten Jombang terbagi menjadi 21 kecamatan yang terdiri dari 302 desa dan 4 kelurahan serta 1.258 dusun, dengan luas wilayah keseluruhan 1.159,50 km² dan secara topografis wilayah Kabupaten Jombang dibagi menjadi 3 sub area: Kawasan Utara, yang merupakan pegunungan kapur muda Kendeng yang memiliki tanah relatif kurang subur, sebagian besar mempunyai fisiologi mendatar dan sebagian berbukit-bukit. Kawasan Tengah, yakni sebelah selatan Sungai Brantas, sebagian besar merupakan tanah pertanian dengan jaringan irigasi yang cukup bagus sehingga sangat cocok sebagai lahan pertanian. Kawasan Selatan, merupakan tanah pegunungan yang cocok untuk tanaman perkebunan, meliputi Kecamatan Ngoro, Bareng, Mojowarno dan Wonosalam berdasarkan penataan kawasan yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Jombang dalam Laporan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jombang, direncanakan pengembangan jaringan jalan yang ada di wilayah Kabupaten Jombang. Namun di beberapa wilayah pedesaan belum tersedia infrastruktur jalan yang memadai untuk berkegiatan sosial, ekonomi, politik masyarakat, salah satunya yang belum memiliki aksesibilitas jalan yang cukup antara Desa Pakel dan Desa Karang di Kecamatan Bareng.

Ditinjau dari letaknya, Kecamatan Bareng termasuk dalam kawasan selatan dengan topografi perbukitan dan pegunungan dikhawatirkan menimbulkan masalah jika tidak direncanakan geometrik jalan yang sesuai dengan standart dan aturan yang berlaku. Serta permasalahan lain adalah akses jalan dan keterisoliran Desa Karang, Kecamatan Bareng dikarenakan yang bilamana masyarakat ingin ke wilayah lain di Kecamatan Bareng mereka harus kembali menuju Jalan Raya Anjasmoro dengan jarak tempuh $\pm 2,11$ km. Dan jarak tempuh menuju Desa Pakel Kecamatan Bareng $\pm 6,83$ km. Dalam pengamatan awal, diketahui ada ruas – ruas jalan yang perlu dilakukan peningkatan baik dari segi aksesibilitas maupun konektivitas jaringan jalan perlu dilakukan untuk meningkatkan kegiatan sosial ekonomi masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan perencanaan geometrik jalan sebagai suatu proses awal dalam pembangunan jalan yang menghubungkan Desa Pakel dan Desa Karang, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Perencanaan ini diharapkan dapat berpengaruh pada kenyamanan pengguna jalan, dan efisiensi jarak tempuh serta meningkatkan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, Maka penulis membuat tugas akhir dengan judul “Perencanaan Geometrik Jalan Penghubung Desa Pakel – Karang Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang”.

Berikut ini adalah peta lokasi dan kondisi eksisting titik rencana studi perencanaan yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Peta Lokasi dan Kondisi Jalan Eksisting
(Sumber: Google Earth Pro dan Dokumentasi Pribadi)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Jarak tempuh dari ruas jalan di Desa Pakel ke ruas jalan di Desa Karang kurang efisien sehingga diperlukan perencanaan jalan baru untuk mempercepat rute transportasi masyarakat.
2. Diperlukan perhitungan galian dan timbunan sesuai rencana geometrik jalan Desa Pakel – Karang dengan kondisi kontur tanah eksisting.

3. Diperlukan perhitungan dimensi saluran drainase sesuai rencana geometrik jalan Desa Pakel – Karang.
4. Biaya yang dibutuhkan dalam perencanaan ruas jalan Desa Pakel – Karang meliputi pekerjaan galian, timbunan dan rencana saluran drainase.

1.3 Rumusan Masalah

Maka didapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana geometrik jalan Desa Pakel - Karang?
2. Berapa hasil perhitungan galian dan timbunan untuk merencanakan ruas jalan Desa Pakel – Karang?
3. Berapa dimensi saluran yang berada di tepi ruas jalan Desa Pakel - Karang?
4. Bagaimana perhitungan biaya pekerjaan galian, timbunan dan saluran drainase ruas jalan Desa Pakel – Karang?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam studi perencanaan ini sebagai berikut:

1. Perencanaan berupa geometrik jalan, pekerjaan galian timbunan dan saluran drainase.
2. Perhitungan biaya meliputi pekerjaan galian timbunan dan saluran drainase.
3. Perencanaan menggunakan program bantu AutoCAD Civil 3D.
4. Tidak menghitung rencana perkerasan jalan.
5. Tidak menghitung rencana bangunan pelengkap dan jembatan.

1.5 Tujuan Studi

Adapun tujuan dari studi perencanaan ini adalah:

1. Merencanakan Aliyemen Horizontal dan Vertikal ruas jalan Desa Pakel – Karang.
2. Melakukan perhitungan volume galian dan timbunan ruas jalan Desa Pakel – Karang.
3. Merencanakan dimensi saluran yang sesuai dengan ruas jalan Desa Pakel – Karang.

4. Melakukan perhitungan biaya pekerjaan galian timbunan dan saluran drainase ruas jalan Desa Pakel – Karang.

1.6 Manfaat Studi

Manfaat dari studi perencanaan ini antara lain:

1. Dapat merencanakan dan menghitung geometrik yang optimal agar nyaman dalam berkendara.
2. Dapat dijadikan bahan referensi dalam analisa perhitungan Geometrik Jalan, timbunan, galian dan saluran pada proyek sipil khususnya dalam bidang transportasi.
3. Dapat dijadikan referensi tambahan bagi mahasiswa dalam menyusun tugas akhir dan bahan kuliah dalam bidang transportasi.